

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hal ini berarti semakin tinggi rasio CAR maka akan diikuti dengan kenaikan jumlah pembiayaan, karena dana yang menganggur (*idle money*) tersedia lebih banyak.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hal ini berarti semakin tinggi rasio pembiayaan yang bermasalah, maka akan mempengaruhi turunnya jumlah pembiayaan, karena modal yang seharusnya bisa diputar kembali ternyata tidak dapat diperoleh karena adanya tunggakan.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pembiayaan di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio FDR, maka semakin banyak jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada anggota. Namun kenaikan jumlah pembiayaannya tidak bermakna/berarti.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Penemuan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak rasio VAR, maka ROA menjadi berkurang, namun berkurangnya ROA tidak bermakna atau tidak terlalu berarti karena nominal penurunannya kecil.
5. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hal ini berarti bahwa semakin besar pembiayaan yang

- bermasalah (macet) akan meningkatkan ROA-nya, namun peningkatannya tidak bermakna karena nominalnya kecil.
6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Penemuan ini menunjukkan semakin besar rasio FDR, maka semakin besar pula rasio ROA.
  7. Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah pembiayaan akan mengakibatkan ROA turun, yang diduga semakin besar pembiayaan akan memiliki potensi pembiayaan bermasalah juga semakin besar sehingga akan mempengaruhi ROA.
  8. Pembiayaan memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hal ini berarti CAR dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA, jika modal yang menganggur digunakan untuk pembiayaan.
  9. Pembiayaan memediasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hal ini berarti semakin tinggi pembiayaan yang bermasalah (macet), akan mempengaruhi turunnya profitabilitas (ROA), karena modal yang seharusnya diputar kembali untuk pembiayaan menjadi terhambat dengan adanya NPF yang tinggi.
  10. Pembiayaan tidak memediasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya FDR tidak mampu mempengaruhi naiknya ROA, karena tingginya rasio FDR tidak ekuivalen dengan tingginya jumlah pembiayaan yang disalurkan.

## B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Objek yang digunakan terbatas pada 1 (satu) perusahaan koperasi saja yaitu KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati sehingga hasilnya belum mewakili koperasi secara umum termasuk KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Serba Usaha.
2. Periode penelitian hanya 6 (enam) tahun 10 (sepuluh) bulan sehingga hasil penelitian dimungkinkan kurang sempurna.
3. Variabel yang diteliti terbatas pada CAR, NPF, FDR, Pembiayaan dan ROA saja sedangkan rasio keuangan yang masuk dalam CAMELS masih banyak yang belum digunakan.

## C. Saran

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk KSPPS di Indonesia hendaknya menjaga CAR-nya sebesar 8 % dan tidak terlalu tinggi sehingga *idle money* tidak terlalu besar. Dengan *idle money* yang kecil maka dana yang menganggur dapat digunakan untuk kegiatan operasional sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.
2. Sampel masih terbatas pada KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), dimungkinkan meneliti Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Serba Usaha yang ada Indonesia untuk melihat pengaruh yang konsisten terhadap profitabilitas perbankan syariah.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah seperti faktor Biaya Operasional pada Biaya Operasional (BOPO), *Loan to Assets Ratio* (LAR), *Equity to Total Assets Ratio* (EAR), Kualitas Aset Produktif (KAP), Aktiva Produksi Bermasalah (APB), *Net Interest Margin* (NIM), nisbah bagi hasil, inflasi, ukuran perusahaan dan lain-lain.

4. Sebaiknya pengukuran kinerja tidak hanya melalui ROA saja tetapi bisa menggunakan ROE, dapat juga melakukan perbandingan dengan penelitian koperasi atau bank-bank syariah yang terdapat di luar negeri untuk mengetahui variabel-variabel apa sajakah yang berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi atau bank syariah yang ada pada negara-negara selain Indonesia.
5. Perlu juga menambahkan jumlah sampel dengan periode penelitian yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat bersifat umum.

